

BAB III

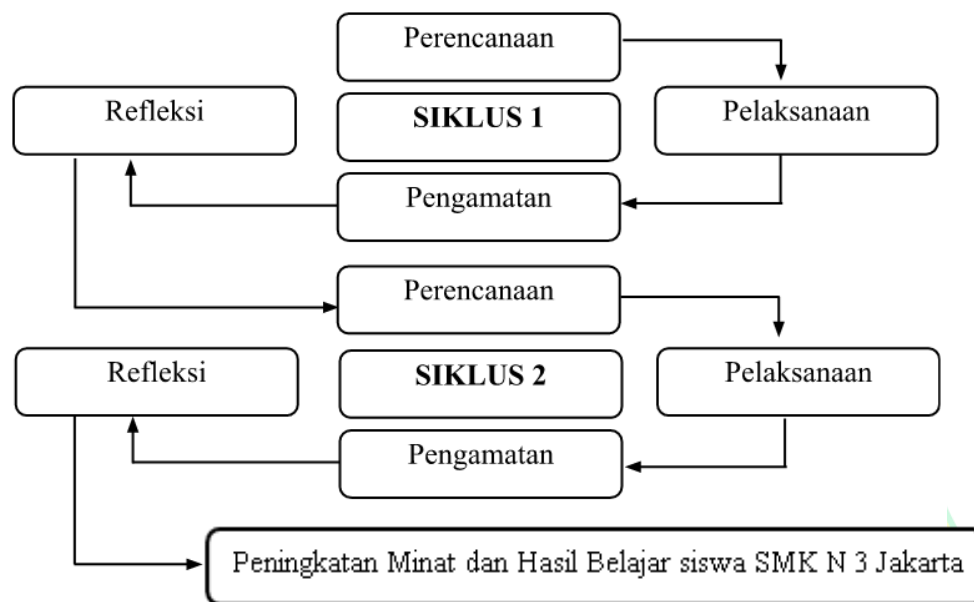
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*), Jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat pada siswa. PTK merupakan penelitian tindakan yang implementasinya dapat dilihat, dirasakan, dan dihayati kemudian muncul pertanyaan apakah praktik-praktik pembelajaran yang selama ini dilakukan memiliki efektifitas yang tinggi.

Menurut Niff dalam (Ramadhan et al., 2022) menegaskan perbaikan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar merupakan dasar utama dilaksanakannya penelitian tindakan kelas. Kata perbaikan di sini terkait dengan proses pembelajaran. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar. Oleh karena itu, fokus penelitian tindakan kelas adalah terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan oleh pendidik atau peneliti, yang kemudian dicobakan lalu di evaluasi.

Desain penelitian tindakan kelas pada penelitian ini mengacu pada rancangan model Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart. Model ini terdiri dari empat tahap: perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflect*). (Prihantoro et al., 2019)



Gambar 3. 1 Gambaran Desain Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Otomatisasi tata kelola kepegawaian dengan menerapkan model pembelajaran *flipped classroom*. Mata pelajaran ini termasuk dalam kategori C3 atau kompetensi kejuruan pada kelas XI dan XII yang dibutuhkan lulusan ketika terjun bekerja maupun membuka usaha dan pembentukan karakter serta kualitas pekerjaan terbentuk dari seorang pegawai. Dengan pertimbangan tersebut, mata pelajaran ini memiliki urgensi untuk dikembangkan model pembelajarannya.

Jika tujuan penelitian belum sepenuhnya tercapai, dan untuk memvalidasi hasil penelitian, peneliti melaksanakan siklus atau putaran kedua yang dimulai dari perencanaan sampai refleksi lagi. Siklus atau putaran ini dilakukan sampai peneliti menilai masalah yang diteliti telah selesai dan terjadi peningkatan proses atau tujuan pembelajaran. satu tujuan penting PTK tidak berhenti pada identifikasi masalah, tetapi juga berperan untuk mengatasi

masalah tersebut dengan melakukan perubahan dan perbaikan. Perubahan dan perbaikan ini didasarkan pada informasi atau—dalam istilah penelitian—data yang dikumpulkan secara sistematis.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran tahun ajaran 2021/2022 SMK Negeri 3 Jakarta yang beralamat di jalan Kemayoran Utara Jl. Garuda No.63, RT.1/RW.6, Gn. Sahari Sel., Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Dengan jumlah siswa 35 orang terdiri dari 29 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama 1 bulan terhitung sejak bulan September sampai Oktober 2022. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk dilakukannya penelitian pada siswa SMK N 3 Jakarta dan dianggap paling efektif untuk melaksanakan penelitian.

3.3 Subjek dan objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI (sebelas) Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) yang berjumlah 35 siswa. Dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 6 orang dan perempuan berjumlah 29 orang. Alasan peneliti memilih subjek pada penelitian ini karena didasarkan pada rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Otomatisasi tata kelola kepegawaian dan minat belajar yang masih kurang.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah minat dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan model pembelajaran *Flipped classroom* di SMKN 3 kelas 11 Jakarta pada jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) pada mata pelajaran otomatisasi dan tata Kelola kepegawaian. Minat belajar dilihat dari peran serta peserta didik selama pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *Flipped classroom* dengan sistem *pembelajaran jarak jauh* pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian.

3.3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas pada penelitian ini mengacu rancangan model Kemmis & Taggart, terdapat 2 siklus dan masing-masing siklus pada penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Keempat tahapan tersebut termasuk ke dalam satu siklus, bila sudah sampai di tahap ke-4 dapat kembali lagi ke tahap pertama dan seterusnya. Berikut merupakan tahapan dari penelitian Tindakan kelas.

1. Pra tindakan

Langkah awal sebelum melaksanakan penelitian Tindakan kelas adalah dengan melakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan perizinan di sekolah serta melakukan observasi atau pengamatan mengenai kondisi awal siswa selama pembelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian berlangsung.

2. Siklus I

a. Perencanaan.

Pada tahap perencanaan kegiatan yang akan dilakukan adalah merencanakan kegiatan pembelajaran materi konsep administrasi kepegawaian. Kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Merencanakan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian materi pokok konsep administrasi kepegawaian.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru.
- 4) Mempersiapkan materi dan perangkat pembelajaran.
- 5) RPP dan LKS serta perangkat pembelajaran lainnya yang telah dibuat selanjutnya disampaikan kepada guru bidang studi guna untuk dipelajari, didiskusikan dan diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan waktu yang tersedia.
- 6) Menyusun soal-soal evaluasi materi konsep administrasi kepegawaian yang akan diujikan secara tertulis kepada siswa.

b. Tindakan

Pada tahap ini pembelajaran disesuaikan dengan metode yang telah direncanakan yaitu model pembelajaran *Flipped classroom*

dengan mengajak siswa serta penambahan media pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru sesuai dengan materi pelajaran. Selanjutnya pada kegiatan tahap ini adalah:

- 1) Guru mengirim materi pembelajaran konsep administrasi kepegawaian melalui *google classroom* sehari sebelum jadwal pembelajaran berlangsung.
- 2) Peserta didik dipersilahkan untuk mempelajari materi konsep administrasi kepegawaian pada *google classroom* di rumah.
- 3) Pembelajaran dilakukan secara daring atau jarak jauh, melalui *zoom meeting* yang sudah diberikan melalui *google classroom*.
- 4) Guru membuka pembelajaran dengan doa Bersama serta menyapa dan mengecek kehadiran siswa.
- 5) Guru menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, serta mulai menjelaskan materi mengenai konsep administrasi kepegawaian.
- 6) Peserta didik dapat berpartisipasi di dalam kelas dengan memberikan komentar atau pertanyaan mengenai materi.
- 7) Guru mempersilahkan beberapa peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran.
- 8) Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang akan diawasi secara jarak jauh melalui *zoom meeting*, soal yang sudah nantinya dikumpulkan langsung di *google classroom* pada tempat yang sudah dibuat.

9) Guru menutup pembelajaran

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan pada saat observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam pembelajaran konsep administrasi kepegawaian secara daring melalui *Zoom meeting*. Kegiatan ini dilakukan oleh observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus pertama.
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus pertama.
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus pertama.
- 4) Menyimpulkan kegiatan.

3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi pada siklus I. siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan atau tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. jika hasil yang telah diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka pelaksanaan dari siklus II tidak perlu dilakukan kembali.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes dan observasi. Adapun penjelasan dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Sudijono penilaian Tes digunakan untuk mengukur banyaknya pengetahuan yang diperoleh individu dari suatu bahan pelajaran yang terbatas pada tingkat tertentu. Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk mengukur pemahaman peserta didik mengenai materi konsep administrasi kepegawaian menggunakan model pembelajaran *Flipped classroom*.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan format observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Tujuan observasi ini adalah untuk data-data tentang proses pembelajaran didalam kelas. Data yang diambil oleh peneliti adalah data aktivitas siswa guru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Tujuan melakukan observasi adalah untuk mengetahui dan mengukur penilaian afektif (sikap) peserta didik kepada guru dan teman sebayanya. Observasi juga dilakukan untuk melihat minat belajar siswa. saat kegiatan belajar didalam kelas. Peneliti melihat sikap dan minat belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi.

3. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan google forms. kuesioner minat belajar ini akan diberikan sebelum pembelajaran menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* dan setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian berisi kisi-kisi dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes butir soal untuk mengukur hasil belajar dan kuesioner untuk mengukur minat belajar siswa.

1. Instrumen tes

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam menggunakan model pembelajaran *Flipped classroom*. Perangkat ini digunakan dalam pretest dan posttest di setiap siklusnya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes menggunakan butir soal/instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa yang diukur berdasarkan indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Soal-soal yang dibuat mengacu pada pemetaan kompetensi dasar 3.1 Konsep administrasi kepegawaian.

2. Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped classroom* yang berlangsung sampai akhir pembelajaran. Observasi dilakukan untuk melihat sejauh mana minat belajar siswa dan perubahan selama berlangsungnya proses belajar mengajar dengan diterapkannya model pembelajaran *Flipped classroom* yang sesuai dengan yang diinginkan. Berikut lembar observasi minat belajar siswa:

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Minat Belajar

Variabel	Indikator	Kategori Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Minat Belajar Siswa	Perhatian	Peserta didik memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru selama kegiatan pembelajaran jarak jauh berlangsung.			
		Peserta didik mengikuti arahan yang diberikan oleh guru.			
		Peserta didik berkonsentrasi selama pembelajaran jarak jauh berlangsung.			
	Partisipasi	Peserta didik mengaktifkan kamera saat pembelajaran jarak jauh berlangsung			
		Peserta didik aktif dan responsif selama pembelajaran jarak jauh berlangsung.			
		Peserta didik bertanya saat ada materi yang kurang dimengerti.			

		Peserta didik hadir dalam pembelajaran jarak jauh dari awal hingga akhir kegiatan.			
	Perasaan Senang	Peserta didik berantusias dan mempelajari materi yang sudah diberikan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai (<i>Pre class</i>).			
		Peserta didik siap dan bersemangat mengikuti pembelajaran jarak jauh (<i>In class</i>)			
		Peserta didik tekun dalam menyelesaikan tugas/latihan yang diberikan oleh guru.			

3. Angket/Kuesioner

Dalam penelitian ini, metode penyebaran kuesioner diberikan kepada peserta didik berupa kuesioner minat belajar untuk mengukur minat belajar siswa terhadap pembelajaran yang diberikan. Kuesioner digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian setelah menggunakan model pembelajaran flipped classroom yang berupa 9 pernyataan. Dengan cara inilah peneliti akan mengetahui lebih detail apakah indikator yang dicapai sudah sesuai atau belum untuk menunjukkan besarnya minat belajar siswa terhadap pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian. Berikut kisi-kisi kuesioner minat belajar siswa.

Tabel 3. 2 Kisi Kisi Kuesioner Minat Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Minat Belajar	Perhatian	1,2,3	3
	Partisipasi	4,5,6	3
	Perasaan Senang	7,8,9	3

Berdasarkan kisi-kisi tersebut maka akan disusun kuesioner minat belajar siswa dengan menggunakan skala pengukuran sikap yakni skala likert dengan 4 kemungkinan jawaban. yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). siswa hanya diperbolehkan menjawab satu pilihan jawaban.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Analisis data kuantitatif

Data kuantitatif (nilai hasil belajar peserta didik) dianalisis secara deskriptif, yaitu dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata, persentase keberhasilan belajar peserta didik, dan lain-lain. Data data tersebut agar mudah dibaca atau dipahami diikuti alur berpikirnya.

a. Menghitung rata-rata hasil belajar siswa

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa, menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

X = rata-rata hitung

Xi = jumlah semua nilai

n = jumlah data

b. Menghitung hasil belajar perseorangan

Seorang siswa dapat dikatakan tuntas belajar jika telah mencapai nilai 78. Sesuai nilai kriteria ketuntasan minimal pada pelajaran Otomatisasi tata Kelola kepegawaian di SMK N 3 Jakarta. Ketuntasan belajar dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum n1}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai ketuntasan belajar klasikal

$\sum n1$ = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

$\sum n$ = Jumlah peserta didik

c. Analisis Data Angket

Cara menghitung presentase angket minat belajar siswa dengan lembar pengamatan menggunakan rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah siswa} \times \text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan presentase data pada lembar penilaian diinterpretasikan ke dalam kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Interpretasi Skor Data Minat Belajar Siswa

No	Interval	Interprestasi
1	81%-100%	Sangat Kuat
2	61%-80%	Kuat
3	41%-60%	Cukup Kuat
4	21%-40%	Kurang Kuat
5	0%-20%	Sangat Kurang Kuat

2. Analisis data kualitatif

Data kualitatif diperoleh observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus. Hasil perolehan data dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan, kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk persentase (%).

